

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan sifat masalah yang diteliti dan tujuan penelitian untuk mendapatkan data tentang hubungan antara efikasi diri pada remaja dan prestasi belajar, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu keseluruhan dari penelitian ini menggunakan angka. Mulai dari proses pengumpulan data, mengartikan data hingga tampilan datanya (Arikunto, 2002, h. 10).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel tergantung : efikasi diri

Variabel bebas : prestasi belajar

C. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugas tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efikasi diri pada remaja diukur dengan skala efikasi diri yang terdiri dari dimensi *level*, *generality*, dan *strength*. Semakin tinggi skor pada skala ini, maka semakin tinggi efikasi diri

pada remaja. Semakin rendah skornya, semakin rendah pula efikasi diri pada remaja.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari kemampuan maupun ketrampilan belajar peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan angka atau rerata mata pelajaran dan tugas yang telah ditetapkan sebagai patokan dan tercantum pada rapor. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengukur prestasi belajar siswa melalui rerata nilai rapornya dari semester 1 hingga semester 3. Semakin tinggi rerata nilai rapor, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Semakin rendah rerata nilai rapor, semakin rendah pula prestasi belajarnya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang hasil penelitiannya akan digeneralisasikan (Azwar, 2011, h. 77). Populasi yang hendak diteliti pada penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI di SMA Negeri 5 Semarang. Kelas XI merupakan pertengahan kelas sebelum menuju kelas XII, sehingga siswa berlomba-lomba meningkatkan nilai rapornya.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Sampel yang diteliti dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian menjadi sesuatu yang memiliki kesamaan secara umum sesuai populasi (Arikunto, 2002, h. 109). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan subjek yang dilakukan dengan cara merandom subjek berdasarkan kelompok (Azwar, 2011, h. 87).

Cluster random sampling digunakan peneliti karena mempermudah peneliti dalam menentukan sampel penelitian yang berada dalam kelompok-kelompok besar. Selain itu, peneliti juga dapat menghemat waktu dan tenaga dalam menentukan sampel penelitian. Sampel diambil dengan cara mengambil undian pada sejumlah kelas yang terdapat di sebuah SMA di Semarang. Pengambilan sampel mengacu pada kelompok kelas, bukan terhadap siswa secara individual.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran skala pengukuran efikasi diri. Peneliti hanya menggunakan satu macam skala pengukuran yaitu skala pengukuran efikasi diri. Untuk mengukur prestasi belajar, peneliti menggunakan rerata nilai rapor semester 1 hingga semester 3.

2. *Blue Print* dan Cara Penilaian

a. Skala efikasi diri

Skala ini disusun berdasarkan dimensi efikasi diri, yaitu:

- 1) *Level*
- 2) *Generality*
- 3) *Strength*

Ketiga dimensi tersebut akan menjadi dasar untuk pembuatan skala efikasi diri, seperti *blue print* yang disajikan di bawah ini:

Tabel 1. *Blue Print* Jumlah Item Skala Efikasi Diri

Aspek	Jumlah Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Level</i>	4	4	8
<i>Generality</i>	4	4	8
<i>Strength</i>	4	4	8
Jumlah	12	12	24

Sistem penilaian skala efikasi diri bergerak dari nilai 1 hingga 4. Pada item *favorable*, nilai 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk pernyataan tidak setuju (TS), nilai 3 untuk pernyataan setuju (S), dan nilai 4 untuk pernyataan sangat setuju (SS). Kemudian untuk item *unfavorable*, nilai 1 untuk pernyataan sangat setuju (SS), nilai 2 untuk pernyataan setuju (S), nilai 3 untuk pernyataan tidak setuju (TS), dan nilai 4 untuk pernyataan sangat tidak setuju (STS).

b. Pengukuran prestasi belajar

$$\frac{R1 + R2 + R3}{3} = \text{Rerata nilai rapor}$$

Keterangan:

R1= Rerata nilai rapor kelas X semester 1

R2= Rerata nilai rapor kelas X semester 2

R3= Rerata nilai rapor kelas XI semester 1

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas digunakan untuk mengetahui apakah pengukuran yang dilakukan sudah tepat atau belum. Kesesuaian antara pertanyaan dengan konsep, bagaimana meyakini bahwa kita sedang mengukur konsep yang hendak diukur, dan bukan yang lain (Nasution & Usman, 2007, h. 114)

Uji validitas alat ukur didapatkan melalui koefisien korelasi skor item dengan skor total pada skala efikasi diri. Teknik korelasi *product moment*. Hasilnya dikoreksi dengan rumus *part whole* guna untuk menghindari *over estimate* atau kelebihan bobot pada angka korelasi.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya sesuai dengan keadaannya, maka setiap kali diambil datanya akan menghasilkan hasil yang sama (Arikunto, 2002, h. 154).

Uji reliabilitas pada penelitian ini akan diuji dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Penghitungan dilakukan di komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) version 21.0 for Windows*.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Peneliti menggunakan teknik analisis data *product moment*. Seluruh data pada penelitian akan dihitung menggunakan program *SPSS version 21.0 for Windows*.

